

Dampak Anemia pada Kesehatan Reproduksi Perempuan

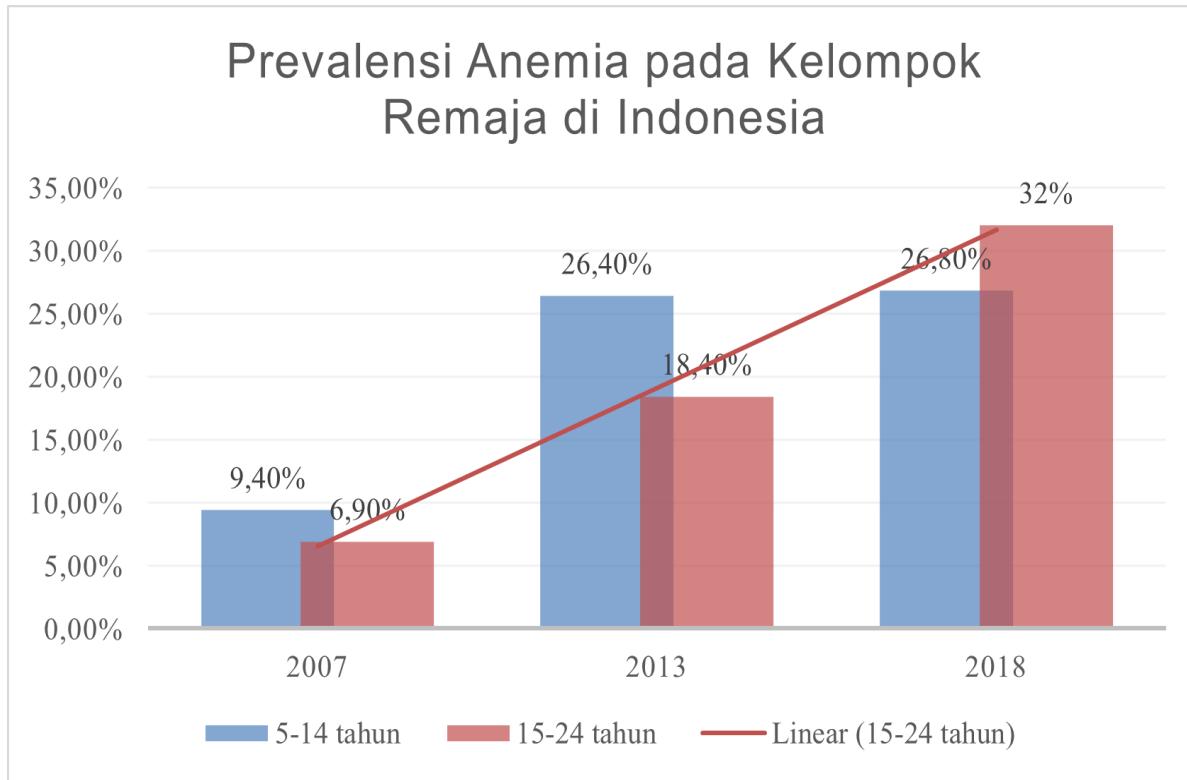
Laksmi Maharani

Obstetri Ginekologi FK Trisakti

September 2023

Data Riskesdas 2018

- Prevalensi anemia pada kel. usia 15-24 th → 32%
- 3-4 dari 10 remaja menderita anemia



(Kemenkes RI, 2018)

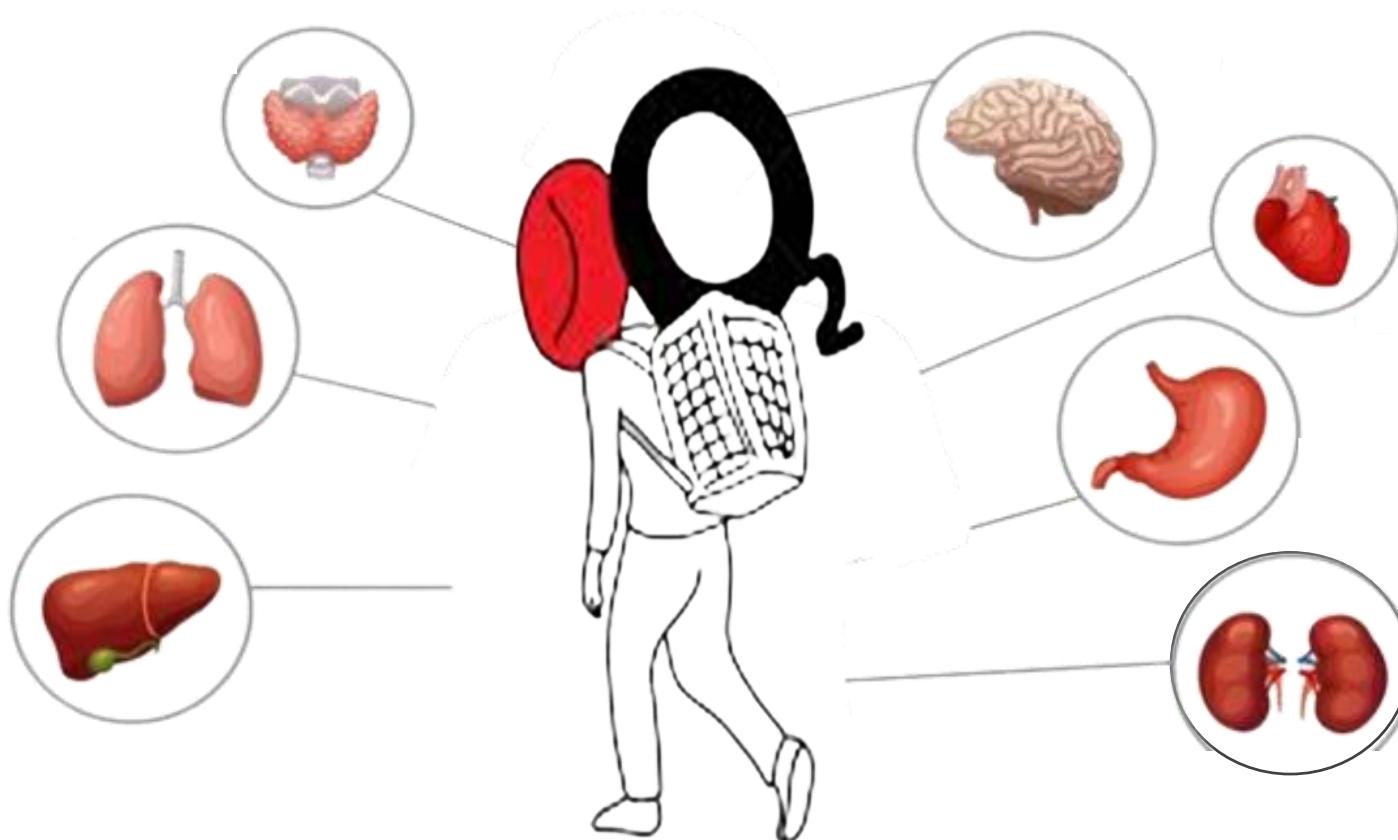
Prevalensi Anemia	
Kelompok usia	Persentase
Balita laki-laki	29.7
Balita perempuan	26.5
Anak laki-laki (kel. 6-12th)	28.0
Anak perempuan (kel. 6-12th)	27.4
Remaja laki-laki (> 15th)	16.6
Remaja perempuan (> 15th)	22,6
Dewasa muda laki-laki	18.8
Dewasa muda perempuan	23.9
Ibu hamil	37.1

(Riske das, 2013)

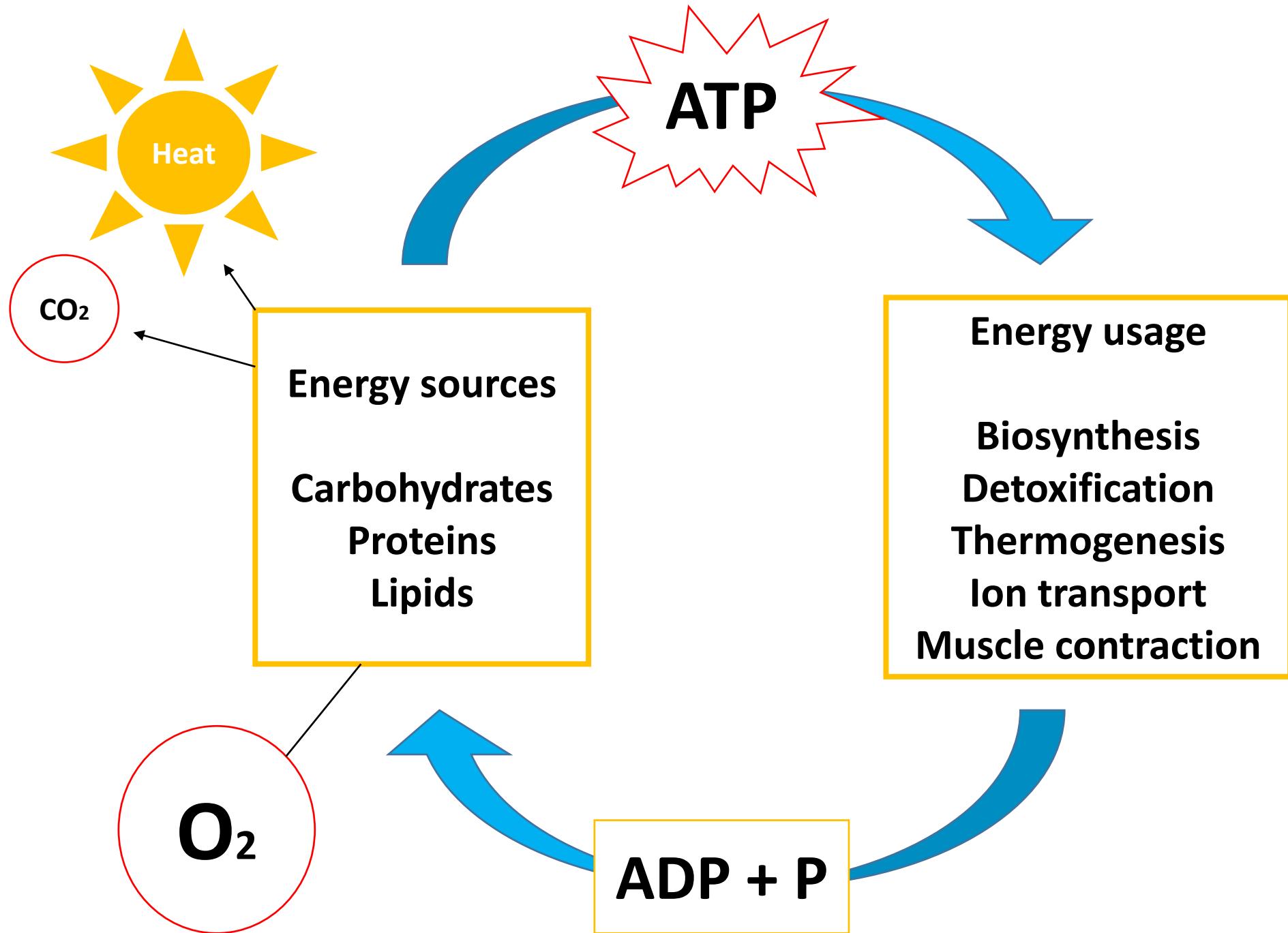
Anemia



Kondisi saat tubuh kekurangan sel darah merah (haemoglobin) yang berfungsi membawa oksigen ke organ tubuh



Red blood cell



Gejala Anemia pada Remaja

5L

Lemah, Lesu,
Letih, dan Lunglai
disertai sakit
kepala/pusing



Mata berkunang-kunang



Sulit berkonsentrasi



Penurunan produktivitas



Kelopak mata, bibir,
kulit, dan kuku
tampak pucat

Gejala ANEMIA BERAT

- Kelelahan yang berkepanjangan
- Detak jantung yang cepat,
mengalami sesak nafas, dan nyeri
dada
- Gangguan fungsi organ



Penyebab Anemia

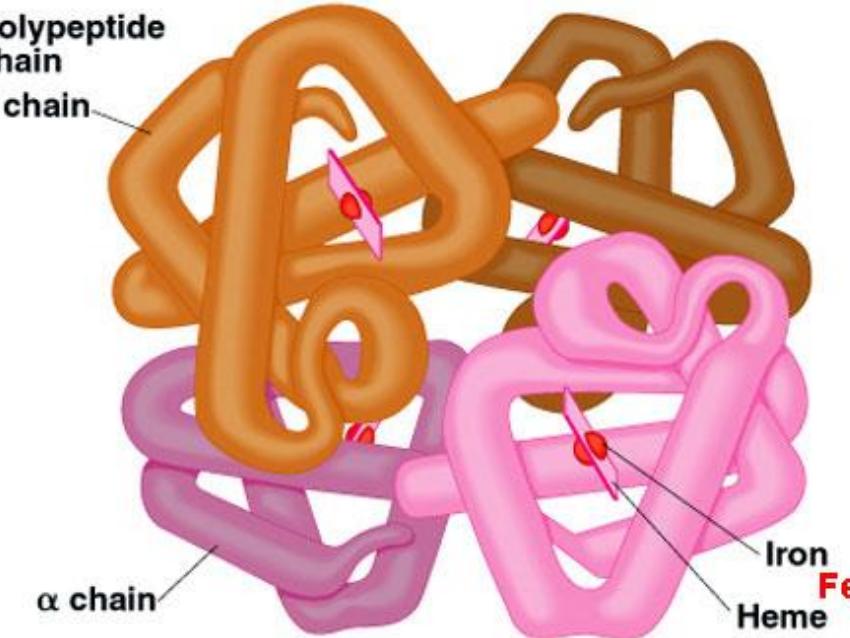
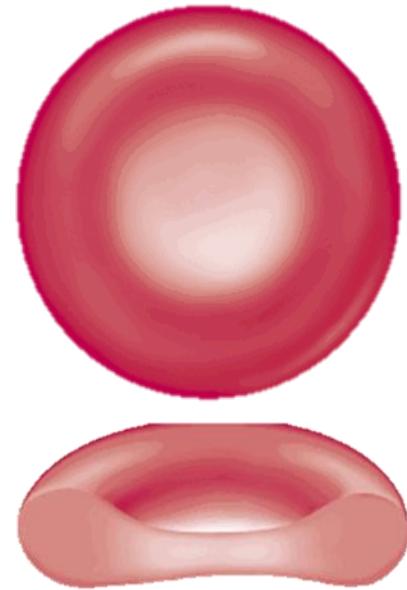
- **Kehilangan darah** -- menstruasi penyebab utama cadangan besi ↓
 - kehilangan 25-30ml darah
- **Asupan rendah**
- **Absorpsi berkurang**
 - orang dewasa sehat hanya menyerap 10-15%
- **Kebutuhan meningkat** – kehamilan, menyusui
- **Kelainan protein pengangkut besi** – apotransferin, transferin

Pencegahan Anemia

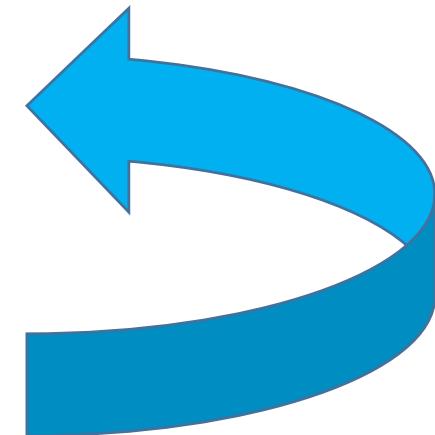
- Asupan makanan bergizi dan bervariasi
- Tablet tambah darah



Mengapa harus minum Tablet Tambah Darah?



Hemoglobin/sel darah merah



Tablet tambah darah

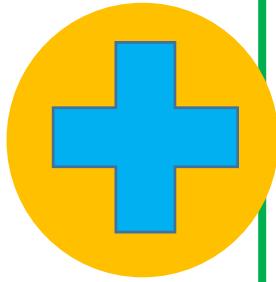
Sumber Besi/Ferrum (Fe)



Heme



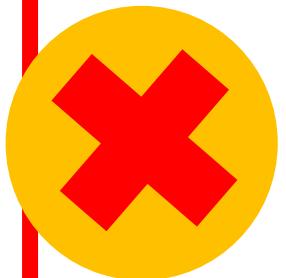
Non Heme



Vitamin C untuk penyerapan besi
Cooper, Cobalt, Zinc dan Protein
untuk sintesis haemoglobin



Kalsium – susu atau produk susu
Polifenol – teh, kopi, produk sereal

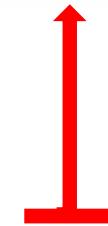


Apa Hubungan Anemia dengan Kesehatan Reproduksi?

Kesehatan Reproduksi



Keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi



Pengaruh Anemia pada Kehamilan

Risiko Maternal		Risiko Plasenta
<i>Saat kehamilan</i>	<i>Saat pasca salin</i>	
<ul style="list-style-type: none">• Preeklamsia-eklamsia• Infeksi -- kelahiran preterm• Persalinan seksio sesarea• Transfusi darah• Risiko penyakit kardiovaskular• Gangguan fisik dan mental	<ul style="list-style-type: none">• Produksi ASI terhambat• Depresi pasca salin• Pendarahan pasca salin• Infeksi Rahim/endometritis• Infeksi luka operasi/perineum• Rawat inap lebih lama	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan struktur• Perubahan fungsi• Limitasi transportasi nutrisi• Gangguan pertumbuhan plasenta• Insufisiensi plasenta kronik

(Ajepe et al., 2020; Breymann et al., 2011; Carlo et al., 2015)

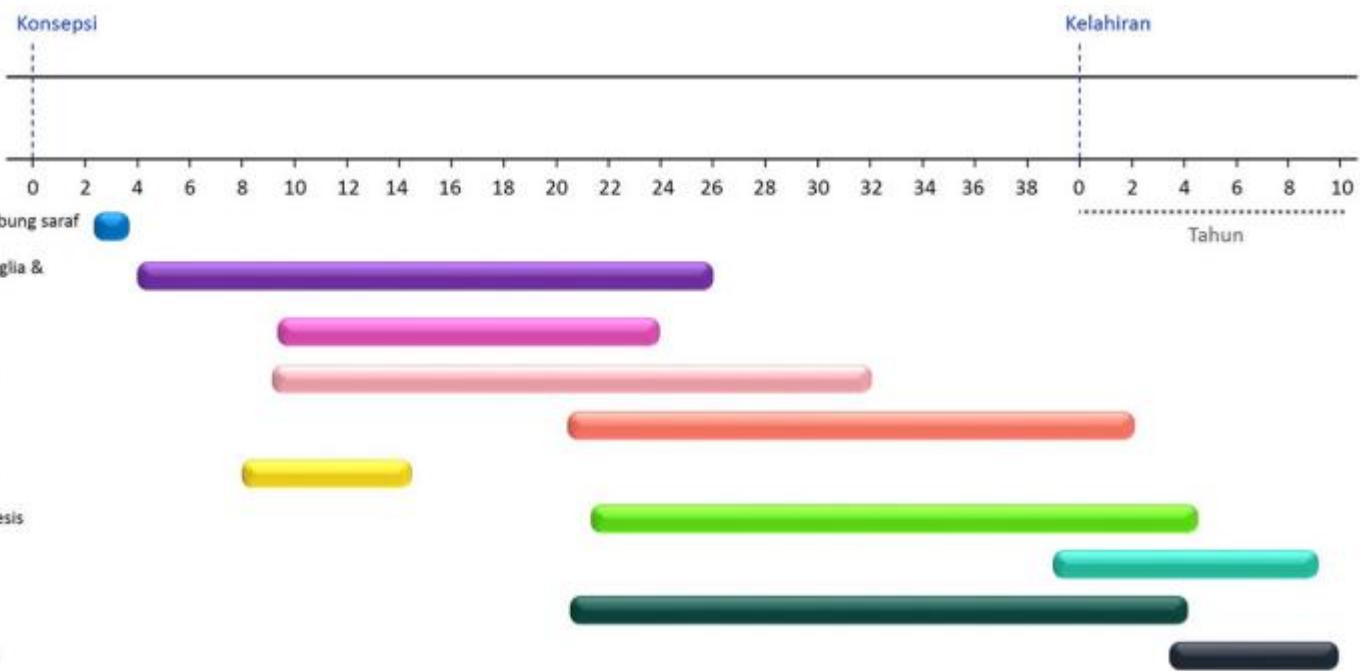
Pengaruh Anemia pada Kehamilan

Risiko Janin-Anak

Jangka pendek

- Kematian janin (IUFD) dan *stillbirth*
- Pertumbuhan janin terhambat
- Prematuritas
- Berat bayi lahir rendah (<2500g)
- Gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak

(Ajepe et al., 2020; Breymann et al., 2011; Carlo et al., 2015)



(Menassa & Gomez-Nicola, 2018)

Pengaruh Anemia pada Kehamilan

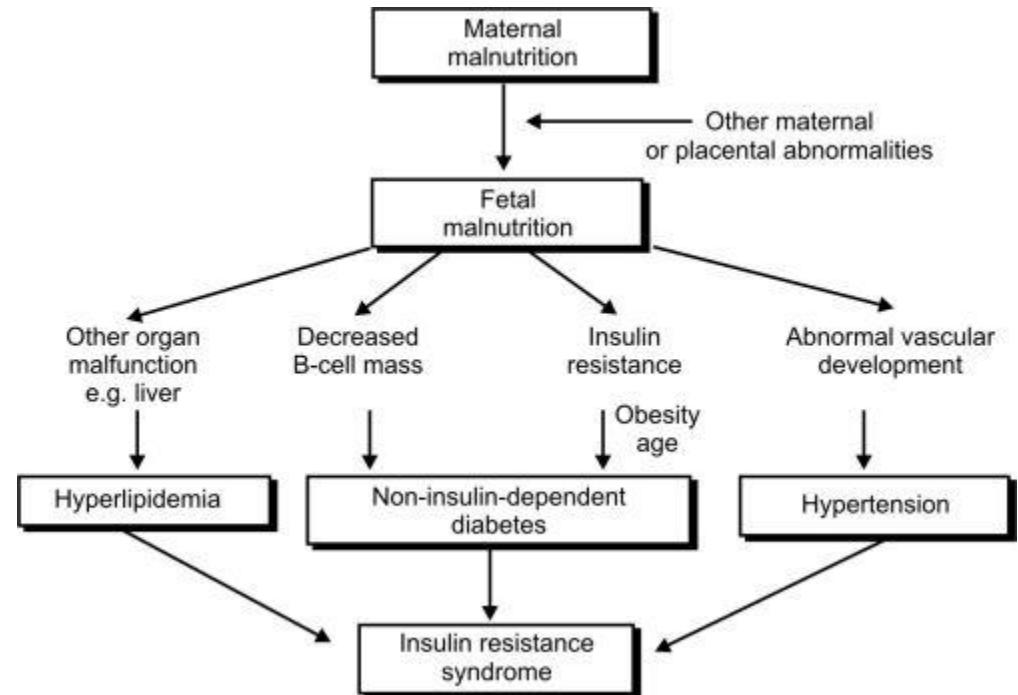
Risiko Janin-Anak

Jangka panjang

- Gangguan neurokognitif
- Fungsi motorik lemah
- Disfungsi sosial
- Daya ingat lemah
- Gangguan psikis (depresi dan ansietas)
- Obesitas
- Diabetes
- Penyakit kardiovaskular
- Anemia

(Ajepe et al., 2020; Breymann et al., 2011; Carlo et al., 2015)

Barker Hypothesis (2001)



(Potdar, 2006)

Take Home Message

Anemia harus ditangani secara komprehensif agar tidak memberi dampak jangka panjang yang tidak baik

Makan makanan bergizi dan bervariasi

Periksa kesehatan berkala – deteksi dini anemia



THANK
YOU!